

The Relationship between Perceived Benefits and Perceived Ease of Use with Actual Use of the E-Link Health Center Management Information System at the Slawe Health Center, Trenggalek Regency

Hubungan Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dengan Penggunaan Aktual Sistem Informasi Manajemen Puskesmas E-Link Di Puskesmas Slawe Kabupaten Trenggalek

Hartini¹, Sri Mulyono², Trismianto Asmo Sutrisnon^{3*}

^{1,2,3} STIKes Mitra Husada Karanganyar
trizmiant0@gmail.com

Abstract— SIMPUS e-Link is a form of support for the Community Health Center Information System which is able to guarantee data and information that is fast, accurate, up-to-date, sustainable and accountable. The aim of the research is to analyze the relationship between perceived usefulness and perceived ease of use with the actual use of the Community Health Center Information System at the Slawe Community Health Center, Trenggalek Regency. This research is a quantitative research using a cross sectional approach. The sample size for this study was 51 community health center staff users. The independent variable is perceived usefulness and convenience, while the dependent variable is actual use. The instrument of this research is a questionnaire whose validity and reliability have been tested. The research results showed that respondents had a good category of perceived benefits as much as 94.1%, perceived ease of use was in a good category (90.2%) and the actual usage variable was in a good category (72.5%). The results of statistical analysis show that the perceived usefulness variable is related to the actual use of SIMPUS with a value of $p = 0.0001$ (< 0.05), and a value of $r = 0.84$, which means there is a positive and strong relationship between perceived usefulness and actual use of SIMPUS e-Link. The variable perceived ease of use and actual use of SIMPUS has a significant relationship with a value of $p = 0.0001$, and a value of $r = 0.78$, which means there is a positive and strong relationship between perceived ease of use and actual use of SIMPUS e-Link. The conclusion of this research is Perceptions of the benefits of SIMPUS e-Link and ease of use of SIMPUS e-Link are related to actual use.

Keywords: Perceived usefulness, perceived ease of use, simpuse_Link..

Abstract— SIMPUS e-Link sebagai bentuk dukungan Sistem Informasi Puskesmas yang mampu menjamin data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas di Puskesmas Slawe Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Besar sampel penelitian ini adalah 51 pengguna petugas puskesmas. Variabel bebas : persepsi manfaat dan kemudahan, sedangkan sebagai variabel terikat adalah penggunaan aktual. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi manfaat berkategori baik sebanyak 94,1%, persepsi kemudahan penggunaan berkategori baik (90,2%) dan variabel penggunaan aktual memiliki kategori baik (72,5%). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel persepsi manfaat berhubungan dengan penggunaan aktual SIMPUS nilai $p = 0.0001$ ($< 0,05$), dan nilai $r=0.84$, yang berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Variabel persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,0001$, Dan nilai $r = 0.78$, yang berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Simpulan penelitian ini adalah persepsi terhadap manfaat SIMPUS e-Link dan kemudahan penggunaan SIMPUS e-Link berhubungan dengan penggunaan aktual.

Kata Kunci : Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, simpuse_Link.

I.PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. (PerMenKes no 43 Tahun 2019).

Dalam rangka meningkatkan manajemen penyelenggaraan Puskesmas perlu dukungan Sistem Informasi Puskesmas yang mampu menjamin ketersediaan data dan informasi secara cepat, akurat, terkini, berkelanjutan dan dapat dipertanggungjawabkan. Simpus e-Link merupakan aplikasi pelayanan kesehatan di Puskesmas yang terintegrasi dengan berbagai data nasional. Sehingga selain memudahkan masyarakat juga mempercepat proses pemberian layanan maupun pengelolaan data secara realtime. Pemerintah Kabupaten Trenggalek mulai tahun 2020, mewajibkan penggunaan SIMPUS e-Link di seluruh Puskesmas wilayah Kabupaten Trenggalek, yang berjumlah 22 Puskesmas. Selama implementasi SIMPUS e-Link di Puskesmas Slawe ditemukan masalah seperti kurangnya komitmen user dalam menggunakan sistem. Hal ini ditunjukkan sering terjadinya penumpukan data pasien yang melakukan rawat inap karena data pasien belum di input secara real time atau tidak diperbarui oleh petugas, sehingga pasien yang telah pulang rawat inap masih belum terisi lengkap pada SIMPUS e-Link. Selain itu juga ditemukan masalah dimana SIMPUS e-Link hanya digunakan oleh user tertentu dan unit tertentu, belum digunakan secara konsisten oleh seluruh karyawan diseluruh unit pelayanan. Berdasarkan survey awal di Puskesmas Slawe. pada bulan Desember 2022 terhadap 10 pengguna SIMPUS e-Link.

Diperoleh informasibahwa 6(60%) pengguna menyatakan SIMPUS e-Link mudah untuk dipelajari, 7(70%) pengguna menyatakan bahwa SIMPUS e-Link berfungsi untuk mengontrol pekerjaan, 6(60%) menyatakan jarang menggunakan SIMPUS e-Link. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan penerimaan SIMPUS e-Link, terutama terkait kemanfaatan dan kemudahan dalam penggunaannya. Tujuan penelitian Mengetahui hubungan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link Tujuan khusus penelitian Menggambarkan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link Menganalisis hubungan antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link di Puskesmas Slawe. Menganalisis hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link di Puskesmas Slawe. Menganalisis hubungan antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link di Puskesmas Slawe. Menganalisis hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual Sistem Informasi Puskesmas e-Link di Puskesmas Slawe.

II. METODE

Rancangan penelitian ini adalah observasional analitik Pendekatan rancangan penelitian menggunakan cross sectional . Lokasi penelitian di unit rawat jalan dan unit rawat inap puskesmas slawe kecamatan watulimo kabupaten trenggalek Bagian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk penelitian. Metode berisi jenis penelitian, waktu dan lokasi, variabel penelitian, populasi dan sampel/subjek dan objek penelitian, Teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan analisis data. Analisis data berisi pemaparan dari peneliti/penulis dalam mengolah data hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang menggunakan simpus sebanyak 51 orang, sampel dalam penelitian ini seluruh anggota populasi sebanyak 51 orang diambil dengan metode sampling jenuh. Variabel dalam penelitian ini dengan variabel bebas yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan pengguna dan variabel terikat yaitu penggunaan aktual simpus E-link. Definisi Operasionalnya persepsi manfaat, persepsi kemudahan pengguna, penggunaan actual simpus E-link. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan penggunaan aktual) adalah kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Cara pengumpulan data melalui sebaran kuisisioner. Teknik pengolahan data editing, scoring, koding dan tabulating, Interpretation.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi pengguna SIMPUS e-Link secara garis besar terbagi menjadi 10 kategori, yaitu Pendaftaran, PMIK, Perawat, Bidan, Dokter Gigi, Perawat Gigi, Farmasi, Gizi, Sanitarian dan Analis. Dari 51 sampel. pengguna yang diambil, jumlah masing-masing profesi responden dan prosentase profesi responden penelitian

Tabel 1. Profesi Responden

No.	Profesi	Total	Prosentase
1	Pendaftaran	2	3,92%
2	PMIK	1	1,96%
3	Perawat	21	41,18%
4	Bidan	15	29,41%
5	Dokter Gigi	1	1,96%
6	PerawatGigi	1	1,96%
7	Farmasi	3	5,88%
8	Gizi	2	3,92%
9	Sanitarian	1	1,96%
10	Analisis	4	7,84%
Total		51	100%

Dilihat bahwa 1,96% responden pengguna SIMPUS e-Link berprofesi sebagai PMIK, Dokter Gigi, Perawat Gigi dan Sanitarian. 3,92% sebagai petugas pendaftaran dan petugas gizi. 5,88% sebagai petugas farmasi. 7,84% sebagai petugas Analisis. 29,41% sebagai Bidan, dan 41,18% sebagai Perawat. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa responden dengan berprofesi perawat adalah responden terbanyak yang menggunakan SIMPUS e-Link. Berikut hasil pengolahan data berdasar Usia responden, Demografi Jenis Kelamin, Pendidikan terakhir.

Tabel 2. Usia Responden

No.	JenisKelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-laki	15	29%
2.	Perempuan	36	71%
Total		51	100%

Tabel 3. Demografi Jenis Kelamin

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1.	20-30 tahun	9	18%
2.	31-40 tahun	16	31%
3.	41-50 tahun	18	35%
4.	>50 tahun	8	16%
Total		51	100%

Tabel 4. Pendidikan Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1.	SD	0	0%
2.	SMP	0	0%
3.	SMA atau sederajat	2	4%
4.	Diploma	42	82%
5.	Sarjana (S1) atau sederajat	7	14%
Total		51	100%

Tabel 5. Mulai Menggunakan Komputer

Mulai			
No.	Menggunakan Komputer	Jumlah	Prosentase
1.	<1 tahun	4	8%
2.	1-2 tahun	3	6%
3.	>2tahun	44	86%
Total		51	100%

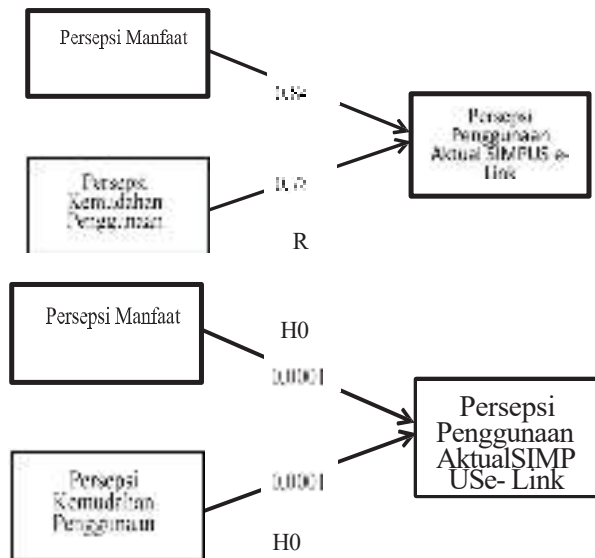
Hasil pembahasan Berdasar demografi profesi perawat Responden Profesi Perawat juga yang terbanyak memberikan penilaian terhadap persepsi manfaat SIMPUS e-Link dengan nilai tertinggi 75 (100%) sejumlah 9 orang. Responden Profesi Kesehatan Lingkungan jumlah 1 orang yang memberikan penilaian paling rendah terhadap persepsi manfaat SIMPUS e-Link yaitu 52 (69%) karena jumlah pasien sedikit jumlah 5 pasien. pemberian penilaian terhadap persepsi kemudahan penggunaan SIMPUS e-Link, responden profesi Perawat juga yang terbanyak memberikan penilaian dengan nilai tertinggi 74 (99%) sejumlah 2 orang, berikutnya penilaian 72 (96%) sejumlah 8 orang. Profesi Perawat juga yang terbanyak memberikan penilaian terhadap persepsi manfaat SIMPUS e-Link dengan nilai tertinggi 75 (100%) sejumlah 9 orang. Profesi Kesehatan Lingkungan jumlah 1 orang yang memberikan penilaian paling rendah terhadap persepsi manfaat SIMPUS e-Link yaitu 52 (69%). Responden Profesi Perawat juga yang erbanyak memberikan penilaian terhadap penggunaan aktual SIMPUS e-Link dengan nilai tertinggi 50(100%) sejumlah 9 orang. Responden Profesi Kesehatan Lingkungan jumlah 1 orang yang memberikan penilaian paling rendah terhadap point- point pertanyaan penggunaan aktual SIMPUS e-Link: frekuensi penggunaan; ketepatan waktu pengentrian data; pemanfaatan SIMPUS e- Link, yaitu 33(66%). Berdasar demografi jenis kelamin berdasarkan hasil pengolahan data, untuk demografi jenis kelamin responden

Pengguna SIMPUS e-Link 29% responden berjenis kelaminlaki-laki dan 71% responden berjenis kelamin perempuan. Berdasar demografi usia responden untuk demografi usia responden pengguna SIMPUS e-Link 18% responden berusia antara 20 sampai dengan 30 tahun, 31% responden berusia antara 31 sampai dengan 40 tahun, 35% responden berusia antara 41 Dengan 50 tahun dan 16% responden berusia lebih dari 50 tahun. Pada usia antara 41-50 tahun merupakan usia produktif dalam bekerja dan juga usia dalam masa kerja lebih dari 10 tahun. Hal tersebut berpengaruh terhadap produktifitas kinerja dan juga persepsi positif terhadap SIMPUS e-Link terbanyak pada responden usia 41- 50 tahun. Berdasar demografi pendidikan terakhir responden tingkat SD dan SMP 0%, 4% tingkat SMA, 80% tingkat pendidikan diploma, untuk S1/Sederajat 14%. Responden dengan pendidikan DIII juga yang terbanyak memberikan penilaian tertinggi terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan aktual SIMPUS e-Link.

Responden dengan pendidikan S1 yang memberikan penilaian paling rendah terhadap persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Demografi Mulai Menggunakan Komputer Untuk Semua Pekerjaan untuk kurang dari 1 tahun sebanyak 8%, antara 1-2 tahun 6%, lebih dari 2 tahun sebanyak 86%, penilaian paling tertinggi terdapat pada responden yang menggunakan lebih dari 2 tahun antara 2-5 Tahun. Demografi lama menggunakan.

8% responden selama kurang dari 1 tahun, 6% lama menggunakan simpus E Link antara 1-2 Tahun . Berdasarkan hal tersebut lama menggunakan SIMPUS e-Link berpengaruh terhadap penilaian persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Persepsi manfaat perlu adanya sosialisai dan Pelatihan pada karyawan. Pada persepsi penggunaan actual. perlu peningkatan kerjasama dengan user pengguna SIMPUS e-Link dengan melibatkan user dalam tahap perancangan, uji coba, implementasi dan pengembangan sistem sehingga user merasa berperan dalam sukses dan gagalnya sistem serta hal-hal yang diperlukan user bisa didapatkan dalam aplikasi. Gambaran Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan dengan Penggunaan Responden memberikan persepsi terhadap manfaat SIMPUS e-Link, sebagian besar pada katagori baik sebanyak 48(94,1%) orang. Persepsi Kemudahan, pada katagori cukup sebanyak 5(9,8%) dan baik;46(90,2%).

Penggunaan aktual pada katagori cukup sebanyak 14(27,5%) orang dan baik; 37(72,5%) orang. Tidak terdapat responden yang memberikan nilai kurang pada masing – masing variabel. Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Penggunaan Aktual SIMPUS e-Link Nilai patau signifikansi=0,0001 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual SIMPUS e- Link. Dan nilai $r = 0.84$, yang berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi manfaat dengan penggunaan actual SIMPUS e-Link. Hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan Dengan Penggunaan Aktual SIMPUS E-Link. Nilai p atau signifikansi = 0,0001, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Dan nilai $r = 0.78$, yang berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link



IV.KESIMPULAN

Responden memberikan persepsi terhadap manfaat SIMPUS e-Link, sebagian besar pada katagori baik. Persepsi terhadap kemudahan SIMPUS e- Link sebagian besar pada katagori baik. Penggunaan aktual sebagian besar pada katagori baik.. Tidak terdapat responden yang memberikan nilai kurang pada masing masing variabel. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual SIMPUS e- Link. Ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi manfaat dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Ada hubungan yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link. Ada hubungan yang positif dan kuat antara persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan aktual SIMPUS e-Link.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini merupakan opsional yang dapat digunakan untuk menyampaikan penghargaan kepada para pihak yang telah membantu penelitian sampai dengan penulisan artikel.

REFERENSI

- Adams, D. A., Nelson, R. R., dan Todd, P. A. 1992. Perceived Usefulness, Ease of Use and Usage of Information Technology: A Replication. *MIS Quarterly*, vol. 16, no.2, hlm. 227-247.
- Azwar, S. 2009. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*, Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warshaw, P.R., 1989. User acceptance of komputer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science (online)*, Vol. 35 Iss. 8, hlm. 982-1003.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2003. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 004/Menkes/SK/I/2003. Kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Jakarta : Depkes RI
- Djuniarto, Ignatius. 2018. Analisis Model Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) e-Health di Puskesmas Kabupaten Bantul, Yogyakarta. 2018 August Available from URL [http:// repository.umy.ac.id/handle/123456789/20996](http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/20996)
- Igbaria, M. 1992. User Acceptance of Mikrokomputer Technology: An empirical Test. *Omega*, vol. 21 no. 1, hlm. 73-90.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer. Konsep Dasar dan Komponen*. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2002. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.932/Menkes/SK/VIII/2002 Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Sistem Laporan Informasi Kesehatan Kabupaten/Kota. Jakarta : Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2019. Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta : KeMenKes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 31 tahun 2019. Sistem Informasi Puskesmas. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022. Rekam Medis Elektronik. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kominfo Trenggalek. 2020. Pemerintah Kabupaten Trenggalek meluncurkan aplikasi e-link. Diakses: 16 Desember 2020. [https:// kominfo.trenggalekkab.go.id](https://kominfo.trenggalekkab.go.id)
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Retno Palupi. 2015. Hubungan Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Sikap Pengguna Dengan Penggunaan Aktual Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). [Tesis]. Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS.
- Sedyo Pinerdi S., dkk. 2020. Analisis Tingkat Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Kabupaten Jember. *Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 8. No. 3. Desember 2020 : 136 – 14.
- Seila Riska Faricha Daerina. 2018. Evaluasi Peranan Persepsi Kegunaan Dan Sikap Terhadap Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember. *Pengembangan Teknologi dan Informasi Ilmu Komputer UNIBRAW*. Vol.2. No. 11 Agustus 2018:
- Sri Hartini Gea. 2022. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Sikap Pengguna Terhadap Penggunaan Aktual Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode TAM (Technology Acceptance Model). *Health Sains*. Vol 3. No. 3. 2022

- Sun, H. dan Zhang, P. 2003. A New Perspective to Analyze User Technology Acceptance. Working Paper Syracuse University
- Thompson, R. L., Higgins, C.A., dan Howell, J.M. 1991, Personal Computing: Toward a Conceptual Model Utilization. MIS Quartely, vol. 15, no. 1, hlm. 125-143.
- Wijaya, P. S. (2005). Pengujian Model Penerimaan Teknologi Internet Pada Mahasiswa. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan

